

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Tema Resital dan Pemilihan Repertoar

Instrumen flute telah lama diperkirakan muncul sejak jaman pra sejarah. Hal ini terbukti dari gambar-gambar flute melintang yang muncul di bangunan-bangunan di berbagai belahan dunia. Pada mulanya instrumen ini lebih berfungsi sebagai pengiring mars bersama dengan alat perkusi, pengiring tari-tarian maupun upacara adat. Hingga kini telah melalui berbagai penemuan baik dari segi anatomi, bunyi, serta material yang kemudian berpengaruh pada kualitas produksi suara, fleksibilitas penjarian, intonasi, dan rentang nada. Fungsi instrumen ini mulai meluas dari instrumen pengiring kemudian berkembang menjadi instrumen solo.

Perkembangan instrumen flute terus mengarah pada kesempurnaan dari masa ke masa yang didukung oleh ide musikal para komponis untuk menjadi semakin kreatif dan inovatif dalam menyusun komposisi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan gaya permainan, teknik permainan, serta teknik kompositoris repertoar - repertoar flute dari masa kemasa. Keragaman nuansa, keindahan serta keabadian repertoar - repertoar tersebut menjadi ketertarikan serta tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengangkatnya sebagai tema resital.

Maka, penulis memutuskan untuk merangkum tema tersebut dalam judul "*Promenade*". Kata *Promenade* dalam bahasa Inggris berarti perjalanan¹. Melalui judul tersebut penulis bermaksud ingin memberikan pengalaman perjalanan imajinatif melalui musik mengenai karya-karya musik flute dari berbagai tempat dan jaman tanpa perlu melakukan perjalanan secara fisik. Perjalanan lintas waktu maupun tempat tersebut akan penulis persembahkan melalui sebuah penyajian musik berupa resital flute. Hal ini dilakukan sebagai wujud apresiasi kepada para komponis serta pembuat instrumen flute.

¹ M. Echols, John., dan Shadily, Hassan., *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), 450.

Repertoar yang dipilih dalam resital ini adalah repertoar dengan keragaman teknik, gaya dan tingkat kesulitan yang relatif tinggi. Repertoar-repertoar yang dipilih mewakili beberapa periodisasi musik klasik barat yaitu era Barok (1600-1750), Klasik (1750-1820), Romantik (1820-1905) dan Modern (1905-sekarang)² sehingga menuntut penulis untuk mengetahui dan mengenal karakteristik musik dari ketiga periode tersebut.

Corrente from Partita in A minor for Flute Solo, BWV 1013, merupakan karya yang digubah semasa Johann Sebastian Bach tinggal di Cothen (1717)³. Karya ini memperlihatkan kepiawaian seorang pemain flute dalam membawakannya secara mandiri (tanpa iringan), dan mempertunjukan manajemen pernafasan yang baik melalui frase yang panjang dan mengalir. Teknik permainan yang kompleks seperti *legato-staccato*, permainan interval nada yang jauh, serta interpretasi gaya Barok dalam karya ini membuat penulis tertantang untuk membawakan repertoar ini.

Flute Quartet no. 1 in D Major, K. 285 merupakan karya yang digubah untuk instrumen flute, violin, viola, dan violoncello. Karya ini instrumen flute memiliki peranan yang penting. Hal tersebut yang membuat penyaji tertarik untuk menyajikannya dalam resital.

Sonata for Flute digubah oleh Francis Poulenc seorang komponis Perancis yang tergabung dalam grup bernama *Les Six*⁴. Sonata ini merupakan satu-satunya karya Poulenc yang digubah untuk instrumen flute. Teknik permainan yang digunakan dalam repertoar ini seperti *single tonguing*, *double tonguing*, *legato staccato* di berbagai register dengan tempo dan variasi ritme yang cepat membuat penulis tertantang untuk membawakannya dengan baik.

² <http://global.britannica.com/EBchecked/topic/137590/Western-Musical-Period>, diakses pada 5 April 2013

³ Masa ketika JS. Bach banyak menyusun komposisi untuk musik kamar; *violin concerto*, *sonata*, komposisi untuk instrumen *keyboard*, dsb. (<http://www.barquemusic.org/bqxjsbach.html>, 23 diakses pada 23 Februari 2013)

⁴ Kelompok yang terdiri dari kumpulan komponis Perancis abad 20an yang tergabung sebagai reaksi kuat melawan pengaruh romantisme Richard Wagner dan Richard Strauss, begitu juga dengan kromatisme serta orkestrasi gaya Claude Debussy. *Les Six* beranggotakan Darius Milhaud, Francis Poulenc, Arthur Honegger, Georges Auric, Louis Durey, dan Germaine Tailleferre. (<http://global.britannica.com/EBchecked/topic/547009/Les-Six>, diakses pada 23 Februari 2013)

Romance op. 37 digubah oleh *Camille Saint Saens*. Karya ini menjadi repertoar yang mewakili karakter musik Saint-Saens yaitu elegan melankolis dengan bentuk *lied* yang brilian dan mudah dipahami

L'Histoire du Tango, digubah pada tahun 1986 oleh seorang komponis asal Argentina yakni Astor Piazzolla. Karya yang mengadopsi bentuk *suita*⁵ ini digubah untuk instrumen flute dan gitar, yang termasuk dua instrumen pionir dalam perkembangan repertoar gaya tango.

B. Tujuan Resital

Pelaksanaan resital ini memiliki tujuan umum yaitu untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Musik di Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Universitas Kristen Satya Wacana. Secara khusus resital ini bertujuan untuk memberikan referensi kepada audiens mengenai wawasan repertoar-repertoar musik flute klasik barat dari masa ke masa, mengukur kemampuan penulis dalam hal penyajian musik, serta memotivasi diri penulis untuk terus berkarya melalui pertunjukan-pertunjukan musik.

C. Manfaat Resital

Manfaat dari resital ini bagi Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Universitas Kristen Satya Wacana adalah untuk memperkaya referensi resital agar dapat menjadi bahan pembelajaran, evaluasi dan motivasi bagi mahasiswa-mahasiswi yang berencana menyelenggarakan resital.

D. Daftar Repertoar

Dalam resital "*Promenade*" ini akan menampilkan daftar repertoar sebagai berikut :

1. *Corrente from Partita in A minor for Flute Solo, BWV 1013 (Johann Sebastian Bach).*

⁵ Sebuah bentuk musik instrumenta I yang terdiri atas beberapa movemen yang berbeda karakter. Suita yang populer pada abad 17 dan 18 pada umumnya berisikan musik tarian. (<http://global.britannica.com/EBchecked/topic/572174/suite>, diakses pada 23 Februari 2013)

2. *Flute Quartet no. 1 in D Major, K. 285 (W.A Mozart)*

Allegro

Adagio

Rondo Allegro

3. *Sonata for Flute (Francis Poulenc)*

Allegro malinconico

4. *Romance Op. 37 (Chamille Saint Saens)*

5. *L'Histoire du Tango (Astor Piazzolla)*

Bordel 1900

Café 1930

Night Club 1960

E. Pelaksanaan Resital

1. Waktu : Kamis, 30 April 2015, pk. 18.00 WIB
2. Tempat : Recital Hall FSP UKSW (Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga)
3. Metode Pelaksanaan :

Resital akan dibagi menjadi dua sesi yakni sesi I menyajikan repertoar Barok dan Klasik, kemudian di tengah terdapat intermisi selama 10 menit, dilanjutkan sesi II dengan repertoar romantic, dan modern. Penyaji akan menjelaskan mengenai latar belakang setiap karya sebelum memainkan repertoar tersebut.

4. Pengorganisasian

Ketua : Yosi Nur Mahardika

Seksi Acara : Bernadetta Nathania G.

Seksi Perlengkapan : Imam Dwi W, Gabriel, Denny Praharyo

Seksi Publikasi dan dekorasi : Yonathan Otniel

Seksi Konsumsi : Yahmi

Seksi Design : Dani Triasdi, Arnold Gelegar Artista

Seksi Dokumentasi : Michael Banggona

Seksi Penerima Tamu : Eleonora Maharani, Fera Lonardy, Okky M